

# Serunya Bermain Origami Ceria sebagai Media Belajar Kreatif di TK Negeri 2 Sumpur Kudus

<sup>1)</sup>Dedi Mardiansyah\*, <sup>2)</sup>Putri Andini, <sup>3)</sup>Berki Arrahman, <sup>4)</sup>Alyah Fridayanti, <sup>5)</sup>Nabilla Fauziyah, <sup>6)</sup>Ikhlasul Fikri, <sup>7)</sup>Fanesha Andrica, <sup>8)</sup>Muhammad Farid Islami, <sup>9)</sup>Juli Fardilla Dina Rاپitri, <sup>10)</sup>Rindina Armysa, <sup>11)</sup>Majid Muthahhari Manik

<sup>1)</sup>Fisika, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>2)</sup>Sastra Jepang, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>3)</sup>Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>4)</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>5)</sup>Ilmu Administrasi Negara, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>6)</sup>Ilmu Hukum, Universitas Andalas, Padang, Indonesia


<sup>7)</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>8)</sup>Teknik Industri, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>9)</sup>Teknik Elektro, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>10)</sup>Teknologi Industri Pertanian, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

Email Corresponding: [dedimardiansyah@sci.unand.ac.id](mailto:dedimardiansyah@sci.unand.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Origami Kreatif Belajar Anak Bermain	Bermain Origami bermanfaat untuk memberikan rangsangan dalam mengembangkan kreativitas anak secara maksimal. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam bermain Origami. Metode dari pengabdian ini adalah metode penyuluhan, pemaparan melalui teknik merangkai origami secara langsung pada anak-anak TK Negeri 2 Sumpur Kudus. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melatih motorik halus anak-anak dengan melipat kertas origami. Hal ini bisa membantu meningkatkan kemampuan motorik halus mereka dan juga dengan memberikan contoh kreasi origami yang lucu dan mudah dibuat. Diharapkan anak-anak akan lebih tertarik untuk belajar jika mereka melihat hasil yang menarik. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kreatifitas dari bermain origami terhadap perkembangan kreativitas anak-anak TK Negeri 2 Sumpur Kudus. Kesimpulannya adalah bermain Origami dapat mengembangkan kreativitas anak. Setiap anak harus difasilitasi dengan memberikan kesempatan, mendukung dan aktivitas yang dapat meningkatkan pengembangan kreativitas mereka yang berguna bagi mereka dan orang lain.
<b>Keywords:</b> Origami Creative Study Kids Playing	Playing Origami is useful for providing stimulation in developing children's creativity to the maximum. This service aims to increase students' creativity in playing Origami. The method of this service is the counseling method, exposure through origami arranging techniques directly to the children of TK Negeri 2 Sumpur Kudus. The aims of this community service activity are to train children's fine motor skills by folding origami paper. This can help improve their fine motor skills and also provide examples of origami creations that are cute and easy to make. It is hoped that children will be more interested in learning if they see interesting results. The results of this service show that there is an increase in creativity from playing origami towards the development of creativity of the children of TK Negeri 2 Sumpur Kudus. The conclusion is that playing Origami can develop children's creativity. Every child must be facilitated by providing opportunities, support and activities that can increase their creative development which is useful for them and others.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Media origami merupakan media yang digunakan untuk menghasilkan berbagai bentuk yang dapat digunakan sebagai alat permainan edukatif atau pembelajaran edukatif (Setyowati et al., 2023). Origami adalah





Gambar 2. TK Negeri 2 Sumpur Kudus tempat Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupaya memberikan solusi dari permasalahan yang saat ini dihadapi murid TK di TK Negeri 2 Sumpur Kudus. Adapun permasalahannya adalah bagaimana meningkatkan kemampuan motoric pada anak. Solusi yang ditawarkan oleh tim PKM dari program ini adalah memberikan pembelajaran sambil bermain origami untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Diharapkan dengan kegiatan ini, semua murid TK Negeri 2 Sumpur Kudus memiliki kemampuan motorik halus yang baik.

### III. METODE

#### 1) Proses pembelajaran secara teoritis

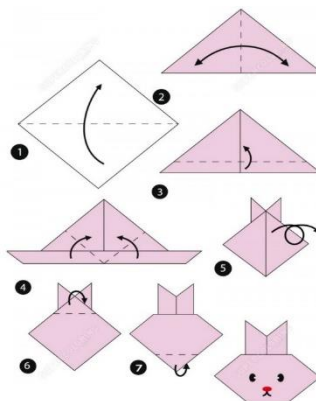
Langkah awal dalam pembelajaran origami ialah pembelajaran secara teoritis, dimana nanti diberikan pemahaman secara teori kepada siswa tentang origami, mulai dari bahan yang dibutuhkan, teknik membuat origami hingga jenis-jenis origami apa yang akan dibuat (Nugrahayu, I., et al., 2022).

#### 2) Proses pembelajaran secara praktik

Setelah diberikan pemahaman teori mengenai origami. Pada tahap ini masuk pada mempraktikkan apa yang sudah dipelajari pada tahap teori sebelumnya. Para siswa akan mencoba membuat origami sendiri dengan mengikuti arahan pada tahap sebelumnya.

Berikut adalah beberapa teknik serta jenis origami yang akan diajarkan.

#### 1. Origami berbentuk kelinci



Gambar 3. Ilustrasi Pembuatan Origami Kelinci

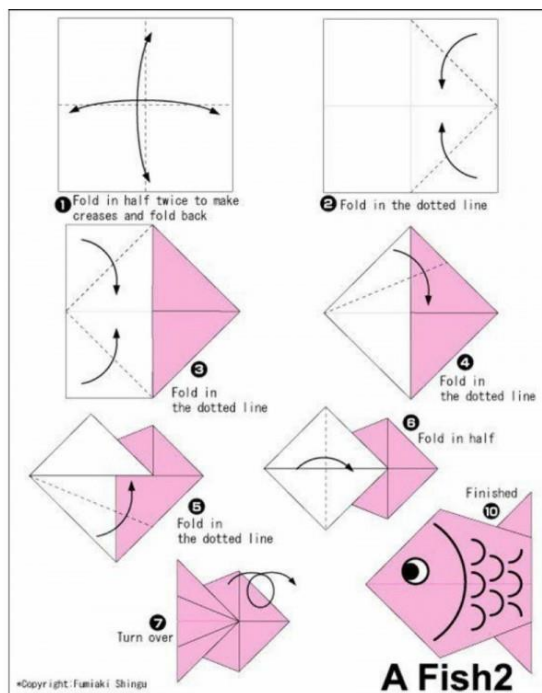
Alat dan bahan:

1. Kertas origami
2. Spidol untuk membuat pola wajah

Langkah-langkah Pembuatan :

1. lipat kertas membentuk segitiga pada semua sisi. Maka akan terbentuk pola diagonal.

2. Setelah itu lipat kertas membentuk segitiga dan lipat bagian atas ke bawah sebanyak 2 cm saja.
3. Lalu lipat ujung sisi keduanya ke arah tengah. Maka akan terbentuk telinga kelinci.
4. Setelah itu, lipat bagian bawah ke bagian belakang. Namun, lipat sampai bagian tengah saja.
5. Setelah itu, gambar wajah kelinci menggunakan spidol.



Gambar 4. Ilustrasi Pembuatan Origami Ikan

Alat dan bahan :

1. Kertas origami
2. Spidol untuk membuat mata ikan dan sisik

Langkah-langkah pembuatan:

1. Lipat hingga membentuk persegi panjang. Lakukan pada semua sisi
2. Lipat membentuk segitiga begitupun juga dengan arah berlawanan.
3. Setelah itu, buka lipatan kembali dan akan terbentuk pola menyilang.
4. Lalu lipat kertas secara horizontal dan vertikal dan akan membentuk pola garis tambahan.
5. Setelah itu, ambil sisi kanan dan kiri untuk dilipat ke dalam.
6. Untuk bagian bawah, tarik ke dalam hingga membentuk segitiga.
7. Lalu, lipat kedua sisi ke dalam atau tengah. Maka ikan sudah terbentuk dan sudah bisa membuat mata dan mulut dengan spidol.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bernama “Origami Ceria” yang dilakukan pada Selasa, 25 Juli 2023 pada pukul 08.00 - selesai yang dilaksanakan di TK Negeri 2 Sumpur Kudus, Sijunjung. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan diri kepada para guru dan murid TK. Dilanjutkan dengan pengenalan singkat mengenai origami lalu demonstrasi cara membuat bentuk Origami dari kertas yang langsung dipraktikkan oleh murid TK. Adapun bentuk origami yang diajarkan pada kegiatan ini adalah origami berbentuk ikan dan kepala kelinci.



Gambar 5. Foto bersama guru dan siswa-siswi TK Negeri 2 Sumpur Kudus dengan origami yang telah dibuat masing-masing

Selama kegiatan tidak terdapat masalah yang berarti. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan antusias dari para murid TK dan juga para guru. Namun, sesekali ditemukan murid yang hilang fokus dan berlarian. Untuk menertibkan para murid tersebut, diperlukan peran dari mahasiswa KKN dan guru untuk mengatur dan menertibkan para murid dengan mengalihkan perhatian mereka dengan cara bernyanyi bersama. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa KKN memberikan hadiah kepada seluruh murid karena telah berhasil menyelesaikan Origami.



Gambar 6. Contoh origami yang telah dibuat bersama dengan siswa-siswi TK Negeri 2 Sumpur Kudus

## V. KESIMPULAN

Kegiatan ini bernama “Origami Ceria” yang dilakukan pada Selasa, 25 Juli 2023 pada pukul 08.00 - selesai yang dilaksanakan di TK Negeri 2 Sumpur Kudus, Sijunjung. Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN bersama guru dan siswa-siswi di TK Negeri 2 Sumpur Kudus membuat origami berbentuk kepala kelinci dan ikan. Kegiatan ini mendapatkan antusias yang tinggi dari para murid TK N 2 Sumpur Kudus. Dari beberapa rangkaian pendekatan yang dilakukan dapat dilihat bahwa para murid TK N 2 Sumpur Kudus lebih tertarik dan penasaran jika praktek yang dilakukan dengan cara menarik seperti diiringi lagu dan diberi apresiasi seperti hadiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada UPT Pembelajaran Diluar Kampus Universitas Andalas, LPPM Universitas Andalas dan Pemerintahan Nagari Tanjung Bonai Aur.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Benaia, D. W., Mansur, D., & Tampi, F. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Melipat Kertas Origami Di TK GMIM Eben Haezer Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota *Anak Usia Dini*, 3(2), 1–6. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/kidspedia/article/view/5162>
- Tamrin, Tri Sakti W, Pawestri, C., Pengaruh Bermain Origami Terhadap Kreativitas Anak Usia Prasekolah Di Tk Dharma Wanita Tampingan Kecamatan Boja, *the Influence of Playing Origami on Creativity in Children*. 12, 1–12.
- Endemi, M., Sd, D. I., Tamamaung, I., & Makassar, I. I. I. (2022). *The Importance Of Learning While Playing Origami For Endemy Children In SD Inpres Tamamaung III Makassar*. 2, 239–244.
- Maharani, C., & Zulminiati, Z. (2021). Implementasi Metode Steam Di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i3.12>
- Nugrahayu, I., Janah, F., Ja, M., Rhomdhona, N., Timur, K. C., & Selatan, K. T. (2022). Mengenalkan Abjad dan Membuat Kolase Buah-Buahan Menggunakan Kertas Origami, Serta Melatih Motorik Pada Anak TK Di Kampung Pemulung, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- Molintao, W. P. (2023). *Terapi Bermain Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. 2(1), 44–49.
- Noviarti Reniwati, A. (2019). *Warta Pengabdian Andalas*. *Warta Pengabdian Andalas*, 26(1), 16–22.
- Sandra Adetya, & Gina, F. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 46–50. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.21501>
- Setyowati, R., Anitra, R., Mariana, D., H, E. C., & Sunarsih, E. (2023). Pelatihan Origami untuk Peningkatan Keterampilan Motorik Siswa di SLBC, *International Journal Of Public Devotion*, 6(1), 60–64.
- Sum, T. A., Ndeot, F., & Atradewi, Y. (2021). Melipat Kertas Bagi Guru Paud Di Pkg Ca Nai Cibai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).